

PENINGKATAN MENGENAI PEMAHAMAN ZERO WASTE MELALUI EDUKASI DAN LITERASI PADA SISWA DI SD NEGERI 1 TISTA

**Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja^{1,*}, Luh Prayascita Putri Dayani²,
Made Ayu Putri Cahyani³, Ni Nyoman Menuh⁴**

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

⁴STIMI Handayani Denpasar, Bali, 80225, Indonesia

*Email: cempakadewi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang, merupakan hasil aktivitas manusia ataupun alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya. Sampah seringkali menjadi permasalahan baik dalam lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Penambahan volume sampah saat ini salah satu penyebabnya yaitu bertambahnya jumlah penduduk dan gaya hidup masyarakat. Sekolah merupakan salah satu sumber penghasil sampah. Salah satu solusi untuk memberantas sampah ialah dengan sosialisai dan edukasi sejak dini mengenai sampah sebagai langkah membangun kultur zero waste di sekolah. Zero Waste merupakan gaya hidup yang bertujuan untuk meminimalisasi sampah yang dihasilkan oleh individu demi menjaga lingkungan dan mengurangi penggunaan barang sekali pakai. Sosialisasi dan edukasi yang dituju pada masyarakat usia dini karena dianggap pemegang kunci kesuksesan penerapan kebiasaan membuang sampah yang baik. Pada penelitian kali ini penulis ingin melakukan peningkatan melalui pemahaman zero waste melalui edukasi dan literasi pada siswa di SD Negeri 1 Tista. selain itu penulis juga memberikan pengetahuan mengenai prinsip zero waste dan upaya merealisasikan konsep zero waste. Kegiatan ini dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu : 1. Tahap Obervasi dan Wawancara, 2. Tahap Persiapan, 3. Tahap Pelaksanaan, 4. Tahap Evaluasi. Hasil dari penelitian ini adalah siswa/siswi di SD Negeri 1 Tista menjadi paham dan peduli terhadap lingkungan sekitar yaitu turut serta berperan dalam merealisasikan pemberdayaan masyarakat kearah yang lebih baik, dalam hal ini ialah menjadikan lingkungan yang bebas dari sampah.

Kata Kunci: Sampah, *Zero Waste*, SD Negeri 1 Tista

ANALISIS SITUASI

Sampah tidak hanya mempengaruhi estetika, kebersihan, dan kenyamanan, tetapi juga berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Kurangnya wawasan masyarakat tentang pengelolaan lingkungan berkontribusi pada kebiasaan membuang sampah sembarangan. Sampah yang dihasilkan diantaranya berasal dari lingkungan sekolah. Edukasi pengelolaan sampah diperlukan untuk semua kelompok umur, namun lebih sulit untuk dewasa dan remaja karena kebiasaan yang sudah tertanam (Saputro et al., 2023). Anak-anak usia dini merupakan kunci sukses dalam mengajarkan kebiasaan membuang sampah dengan benar, sehingga perlu pengenalan zero waste di sekolah dasar. Sampah menjadi masalah yang kompleks karena jumlahnya terus meningkat akibat pertumbuhan populasi dan gaya hidup masyarakat. Jadi pentingnya anak usia dini memilah dan mengurangi sampah seperti dengan

pembentukan kebiasaan positif sejak dini yang berdampak pada kelestarian lingkungan dan pembangunan kesadaran akan tanggung jawab terhadap alam. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami berharap masyarakat mendapatkan informasi dan hal-hal positif, dan kami para pelajar juga mendapatkan pengalaman dan pembelajaran di masyarakat

Pendidikan merupakan sebuah wadah atau titik awal dimana pelajar bisa mendapatkan pembelajaran yang spesifik atau informasi yang baru. Oleh karena itu kami mencoba memberikan pelajaran disiplin tentang menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Penyebab tidak terjaganya lingkungan sekolah adalah kurangnya kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kebersihan lingkungan sekolah merupakan aspek penting yang mendukung kenyamanan dan kesehatan seluruh warga sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih mencerminkan kepedulian bersama terhadap kesehatan dan estetika tempat belajar. Manfaat dari lingkungan sekolah yang bersih seperti ruang kelas dan halaman sekolah merupakan bentuk perilaku siswa yang sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan (Mbindi et al., 2021).

Jenis-jenis sampah berdasarkan zat kimia yang terkandung di dalamnya dibedakan menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik berasal dari makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Sedangkan sampah anorganik bukan berasal dari makhluk hidup, sampah ini berasal dari bahan yang bisa diperbaharui dan bahan yang berbahaya serta beracun. Konsep zero waste merupakan konsep dimana manusia sebagai makhluk konsumtif produk sekali pakai meminimalisir sampah yang dihasilkannya dan mengurangi dampak buruk dari sampah. Konsep zero waste menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan recycle), serta prinsip pengolahan sedekat mungkin dengan sumber sampah dengan maksud untuk mengurangi beban pengangkutan (Putra et al., 2022). Penanganan sampah 3-R adalah konsep penanganan sampah dengan cara reduce, reuse, dan recycle. Reduce yaitu mengurangi, hindari pemakaian dan pembelian produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah banyak, dan kurangi bahan sekali pakai. Reuse adalah menggunakan ulang. Gunakan kembali wadah atau kemasan yang masih dapat dipakai dan digunakan wadah yang berulang pakai. *Recycle* adalah mendaur ulang. Gunakan produk dan kemasan yang dapat didaur ulang dan mudah terurai serta memanfaatkan bahan anorganik menjadi barang yang bermanfaat.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas dan hasilobservasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Tista, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan pengetahuan siswa mengenai zero waste pada siswa kelas 1 dan 2 di SD Negeri 1 Tista?
2. Bagaimana upaya merealisasikan konsep zero waste pada siswa kelas 1 dan 2 di SD Negeri 1 Tista?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dilihat dari permasalahan yang dijabarkan di atas, maka solusi untuk mengatasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan mengenai prinsip dan konsep zero waste kepada siswa kelas 1 dan 2 di SD Negeri 1 Tista.
2. Memberikan botol minum yang aman digunakan berulang kepada siswa kelas 1 dan 2 di SD Negeri 1 Tista.

METODE PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terdapat beberapa tahapan pelaksanaan yang dilakukan yakni tahap observasi dan wawancara, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir yaitu tahap evaluasi.

1. Tahap Observasi dan Wawancara

Pada tahap ini dilakukan observasi ke SD Negeri 1 Tista. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan ini menunjukkan bahwa kurangnya motivasi siswa terhadap pemilahan sampah dan pengurangan penggunaan botol plastic sekali pakai.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan kunjungan ke SD Negeri 1 Kemenuh untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Tahap Pelaksanaan

Program edukasi dan literasi mengenai zero waste serta kampanye penggunaan botol minum pemakaian berulang ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024, 1 Agustus 2024 dan tanggal 8 Agustus 2024. Pada hari pertama dilakukan pemaparan materi melalui literasi dan edukasi mengenai konsep dan prinsip *zero waste* pada siswa kelas 1 dan 2 di SD Negeri 1 Tista. Pada hari kedua dilakukan pemaparan materi literasi dan edukasi mengenai konsep dan prinsip *zero waste* serta merealisasikan konsep zero waste dengan memberikan botol minum yang aman dipakai berulang pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Tista. Selanjutnya pada hari ketiga dilakukan pemaparan materi literasi dan edukasi mengenai konsep dan prinsip *zero waste* serta merealisasikan konsep zero waste dengan memberikan botol minum yang aman dipakai berulang pada siswa kelas 2 di SD Negeri 1 Tista.

4. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap akhir setelah pelaksanaan pemaparan materi literasi dan edukasi mengenai konsep dan prinsip *zero waste* serta merealisasikan konsep zero waste dengan memberikan botol minum yang aman dipakai berulang pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Tista.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa peningkatan mengenai pemahaman zero waste melalui edukasi dan literasi pada siswa di SD negeri 1 Tista telah terlaksana dengan baik dengan presentase pelaksanaan sebesar 100% serta berjalan sesuai yang

di harapkan. Berikut ini terkait dengan tingkat ketercapain program yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat.

Tabel 1. Ketercapain Hasil Kegiatan

No.	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi Ketercapain Kegiatan
1.	Penyuluhan Mengenai Prinsip Zero Waste.	100%
2.	Poster Dan Kampanye Penggunaan Botol Minum Pemakaian Berulang.	100%

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa peningkatan mengenai pemahaman zero waste melalui edukasi dan literasi dilaksanakan di SD Negeri 1 Tista. Kegiatan ini diikuti oleh kelas 1 dan 2 dengan waktu dari jam 09.00-11.00 pada tanggal 25 Juli 2024. Pada kegiatan ini dilakuakn pemberian materi literasi berupa video edukasi kepada para siswa/siswi di SD Negeri 1 Tista.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa/siswi kelas 1 dan 2 di SD Negeri 1 Tista mengenai pentingnya mengerti dan mengurangi limbah, terutama limbah yang berasal dari bahan plastik sekali pakai. Dengan ini diharapkan siswa/siswi akan lebih peduli dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar. Adapun pendukung dari kegiatan ini yaitu dukungan penuh dari pihak sekolah dan sikap antusias para siswa/siswi dalam mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa peningkatan mengenai pemahaman zero waste melalui edukasi dan literasi dilaksanakan di SD Negeri 1 Tista. Kegiatan ini dilaksanakan terpisah, dimana pada kelas 1 dilaksanakan pada 1 Agustus 2024 dan pada kelas 2 dilaksanakan pada 8 Agustus 2024. Pada kegiatan ini dilakuakn pemberian materi literasi berupa video edukasi, penempelan poster, dan kampanye penggunaan botol minum pemakaian berulang kepada para siswa/siswi di SD Negeri 1 Tista.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa/siswi kelas 1 dan 2 di SD Negeri 1 Tista mengenai pentingnya mengurangi limbah, terutama limbah botol plastic yang berasal dari bahan plastik sekali pakai. Dengan ini diharapkan siswa/siswi akan lebih peduli dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa peningkatan mengenai pemahaman zero waste melalui edukasi dan literasi dilaksanakan di SD Negeri 1 Tista yang telah dilakukan melalui tahap observasi, penyuluhan dan realisasi. Dalam hal ini mitra khususnya pihak pengurus desa di Desa Tista dan Kepala Sekolah serta siswa/siswi di SD Negeri 1 Tista yang sangat responsive dan telah sepakat berpartisipasi dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui:

1. Mitra sasaran mengijinkan untuk melakukan observasi
2. Mitra sasaran bersedia memberikan informasi mengenai kondisi serta menyampaikan permasalahan yang dihadapinya
3. Mitra sasaran bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan program kerja yang telah di rancang

4. Mitra sasaran bersedia untuk mengikuti pelatihan dari program kerja yang diberikan
5. Mitra sasaran bersedia ikut serta dalam pembuatan foto dan video reportase sebagai salah satu luaran kegiatan
6. Mitra sasaran bersedia ikut serta dalam melakukan evaluasi kegiatan



Gambar 1. Siswa SD dalam penerapan *zero waste*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari program kerja pengabdian masyarakat di Desa Tista Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan dengan memberikan penyuluhan mengenai zero waste dan meralisasikannya dengan penggunaan botol minum pemakaiang, program kerja ini sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini juga menambah wawasan bagi para siswa/siswi dalam mengetahui pentingnya untuk mengurangi pengguaan plastic agar tidak mencemari lingkungan. Kegiatan ini sudah membantu siswa/siswi untuk tetap peduli terhadap k3ebersihan dan ksehatan lingkungan.

Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat mengetahui seberapa besar program kerjanya dapat memberikan manfaat kepada mitra. Maka dengan hal itu dapat di artikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikatakan berhasil dan sukses.

Adapun saran dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu di harapkan kegiatan ini sasarannya tidak hanya kepada siswa sekolah, tetapi diperluas juga seperti pada guru dan para orang tua. Saran lain yaitu diharapkan kedepannya siswa, orang tua dan guru dapat menerapkan zero waste yang sudah pernah diberikan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Mbindi, M. A., Nur, N. H., & Syamsul, M. (2021). Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Tentang Kesehatan Lingkungan Sekolah di SD Jaya Negara Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*, 4(1), 10–16. <https://doi.org/10.47650/jpp.v4i1.247>

Putra, E., Nurhasanah, Siregar, N. A., & Siregar, J. A. (2022). Pengenalan Gaya Hidup Zero Waste Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 1(2), 225–231.

Saputro, A. E., Hastomo, W., Huda, S., & Putra, Y. R. (2023). Membangun Kultur Zero Waste Di Sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4809. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17334>